

BAB V

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, kemudian data yang didapatkan diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 21. Didasarkan pada hasil pengolahan statistik, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pengaruh Perkembangan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2019 Di Kabupaten/Kota Terpilih Jawa Timur

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini menunjukkan bahwa Perkembangan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2019 di Kabupaten/Kota Terpilih Jawa Timur. Terbukti dengan Uji Hipotesis menggunakan Uji t yang dilakukan memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Untuk nilai signifikansi Perkembangan UMKM lebih kecil dari probabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 maknanya ialah Perkembangan UMKM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2019 di Kabupaten/Kota Terpilih Jawa Timur.

Secara teori UMKM adalah suatu sektor perekonomian yang potensial dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, khususnya pada masyarakat golongan menengah kebawah, selain sektor perekonomian potensial UMKM juga mampu memberikan sumbangan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi, dan juga mampu dalam

menyerap tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian ke depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti yang terjadi saat ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Serta mampu menyerap banyak tenaga kerja. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen yaitu departemen perindustrian dan perdagangan, serta departemen koperasi dan UKM.

Adapun alasan-alasan UMKM dapat bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya pada masa krisis yaitu karena: pertama, sebagian besar UMKM memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah. Kedua, sebagian besar UMKM mempergunakan modal sendiri dan tidak mendapat modal dari bank. Implikasinya pada masa krisis keterpurukan sektor perbankan

dan naiknya suku bunga tidak berpengaruh terhadap UMKM. Ketiga, dengan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan sektor formal banyak memberhentikan pekerjaanya. Sehingga para penganggur tersebut memasuki sector informal dengan melakukan kegiatan usaha yang berskala kecil, akibatnya jumlah UMKM meningkat.⁵¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Raselawati⁵² (2011), yang menyatakan bahwa jumlah unit UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM artinya jika unit UKM meningkat maka pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM juga meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyok Soesatyo dan Zubairi⁵³ (2014), yang menganalisis tentang Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul⁵⁴ (2016) yang menyatakan bahwa unit UMKM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan

⁵¹ Raselawati, *Pengaruh Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia*, 2011.

⁵² Ade Raselawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2011).

⁵³ Zubairi & Yoyok Soesatyo, *Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang*, Universitas Negeri Surabaya, 2014.

⁵⁴ Nurul Hidayati, *Pengaruh Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015*, (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jakarta:2016)

Ekonomi. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining⁵⁵ (2017) yang menjelaskan bahwa jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, artinya semakin banyak jumlah UMKM yang tersebar di Kabupaten Sumbawa maka semakin memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga dalam jangka panjang UMKM dapat memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

B. Pengaruh Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2019 Di Kabupaten/Kota Terpilih Jawa Timur

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini menunjukkan bahwa Angka Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2019 di Kabupaten/Kota Terpilih Jawa Timur. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Untuk nilai signifikansi Angka Pengangguran lebih kecil dari probabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 maknanya ialah Angka Pengangguran berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2019 di Kabupaten/Kota Terpilih Jawa Timur.

Menurut Sadono Sukirno (2004), permasalahan pengangguran memang sangat kompleks dan beragam sehingga banyak kajian yang perlu dibahas dari permasalahan tersebut. Salah satunya yaitu terkait indikator-

⁵⁵ Nining Sudiyarti, Ismawati, Agus Irwansyah. *Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2015*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 14, No. 2, Agustus 2017.

indikator ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran antara lain pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan, tingkat inflasi, kemiskinan, serta besaran upah yang berlaku. Apabila di suatu negara pertumbuhan ekonominya mengalami kenaikan, diharapkan akan berpengaruh pada penurunan jumlah pengangguran, hal ini juga diikuti dengan tingkat upah. Jika tingkat upah naik akan berpengaruh pada penurunan jumlah pengangguran pula. Sedangkan tingkat inflasi yang tinggi akan berpengaruh pada kenaikan jumlah pengangguran. Untuk melihat Pertumbuhan Ekonomi ini salah satunya bisa dilihat dari angka pengangguran yang ada di daerah tersebut.⁵⁶ Semakin tinggi angka pengangguran maka bisa dipastikan tingkat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut rendah. Dan juga sebaliknya, semakin rendah angka pengangguran maka bisa dipastikan tingkat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut baik.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnah⁵⁷ (2020), yang menganalisis tentang Pengaruh Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Hasilnya menyatakan bahwa pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang

⁵⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi (Teori Pengantar) edisi ke-15*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), hlm. 35.

⁵⁷ Asnah Tul Ramadani, Junaidi, Zulfa Eliza, *Pengaruh Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Investasi Islam, Vol. 5 No. 2, 2020.

dilakukan oleh Umi Kalsum⁵⁸ (2016), yang menjelaskan bahwa variabel pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Artinya ketika pengangguran meningkat maka pertumbuhan ekonomi ikut meningkat.

Akan tetapi penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung⁵⁹ (2015), yang menyatakan bahwa secara langsung variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Dan juga penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyok Soesatyo dan Zubairi⁶⁰ (2014), yang menganalisis tentang Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang.

⁵⁸ Umi Kalsum, *Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara*, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2016.

⁵⁹ Anak Agung Istri Diah Paramita, Ida Bagus Putu Purbadharmaja, *Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan di Provinsi Bali*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 4 No. 10, 2015.

⁶⁰ Zubairi & Yoyok Soesatyo, *Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang*, Universitas Negeri Surabaya, 2014.

C. Pengaruh Perkembangan UMKM dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2019 Di Kabupaten/Kota Terpilih Jawa Timur

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini menunjukkan bahwa Perkembangan UMKM dan Angka Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2019 di Kabupaten/Kota Terpilih Jawa Timur. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Untuk nilai signifikansi Perkembangan UMKM dan Angka Pengangguran lebih kecil dari probabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 maknanya ialah Perkembangan UMKM dan Angka Pengangguran berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2019 Kabupaten/Kota Terpilih Jawa Timur.

Hasil penelitian ini sesuai apa yang di sampaikan menurut teori subandi (2012) yang menyatakan semakin banyak jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami peningkatan semakin banyak tenaga kerja yang terserap berarti semakin banyak faktor produksi tenaga kerja sehingga memungkinkan bagi perekonomian tersebut untuk berproduksi lebih maksimal. Sehingga dapat dilihat bahwa dengan perkembangan usaha mikro kecil dan menengah dapat mengunrangi tingkat pengangguran, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga telah disebutkan bahwa dengan melakukan usaha sama dengan mempercayai dan mengamalkan

tuntutan-tuntutannya dalam segala aspek kehidupan seringkali menggunakan istilah-istilah yang dikenal dalam dunia bisnis, seperti jual-beli, untung-rugi dan sebagainya dalam perkembangan UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyok Soesatyo dan Zubairi⁶¹ (2014), yang menganalisis tentang Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel UMKM dan pengangguran secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska⁶² (2020), menyatakan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan jumlah tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar tahun 2009-2018. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnah. Hasilnya menyatakan bahwa pertumbuhan UMKM dan tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

⁶¹ Zubairi & Yoyok Soesatyo, *Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang*, Universitas Negeri Surabaya, 2014.

⁶² Riska, *Pengaruh Jumlah UMKM dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar*, (Makassar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020).